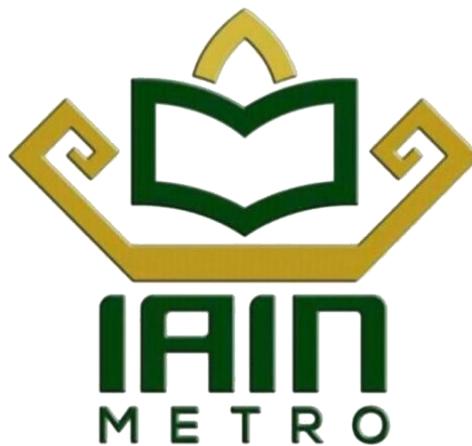


**SKRIPSI**

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**

**OLEH:**

**LILIS SURYANI  
NPM. 2003032004**



**Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H/2024 M**

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

LILIS SURYANI  
NPM. 2003032004

Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si

**Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H/2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro

Di\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : LILIS SURYANI  
NPM : 2003032004  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2018-2022

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Metro, Juni 2024  
Pembimbing,



**Esty Apridasari, M.S.I**  
**NIP. 1988042720015032005**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA PERIODE 2018-2022

Nama : LILIS SURYANI

NPM : 2003032004

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juni 2024  
Pembimbing,



**Esty Apridasari, M.S.I**  
**NIP. 1988042720015032005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-2110 / m-283 / D / PP-00.9 / 07 / 2024 .....

Skripsi dengan Judul : PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022, Disusun Oleh : LILIS SURYANI, NPM. 2003032004, Jurusan Akuntansi .Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Kamis/ 20 Juni 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator : Esty Apridasari, M.Si

(.....)

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

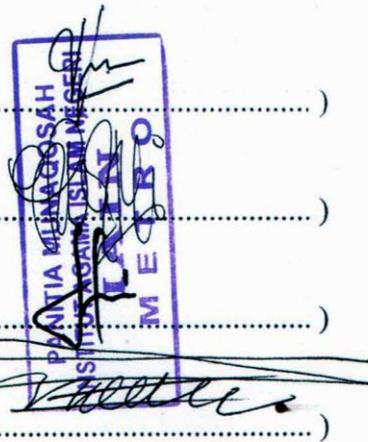
(.....)

Penguji II : Lella Anita, M.S.Ak

(.....)

Sekretaris : Northa Idaman, M.M

(.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**DP. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001



## ABSTRAK

### PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022

Oleh :  
**Lilis Suryani**  
**NPM : 2003032004**

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa benar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan pada *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang merupakan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik . Teknik sampel menggunakan *purposive sampling* dengan data sebanyak 35 sampel. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan memenuhi uji asumsi klasik dalam penerimaan hipotesisnya.

Berdasarkan pembuktian statistik analisis regresi linier berganda dalam menganalisis pengaruh solvabilitas yang diamati dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Pertumbuhan Laba dapat dibuktikan bahwa Adanya rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai sig.  $0,011 < 0,05$  dengan arah positif. Pembuktian kedua menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba mdengan nilai sig  $0,001$  dengan arah pengaruh yang positif. Secara simultan rasio solvabilitas dari rasio *Debt To Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama mampu mempengaruhi pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022 sebesar 60,2 %

Kata Kunci : *Debt To Equity Ratio* , *Debt To Assets Ratio* , *Pertumbuhan Laba*

## ORSINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LILIS SURYANI

NPM : 2003032004

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Juni 2024

Yang Menyatakan,



**Lilis Suryani**

**NPM. 2003032004**

## MOTTO

فَأَصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

*”Maka bersabarlah engkau (Muhammad), sungguh janji Allah itu benar dan sekali-kali jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan engkau”*

(QS. Ar-Rum 60)

*”Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”*

(Boy Candra)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas Segala perjuangan saya hingga titik ini. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan Kepada :

1. Kedua orangtua saya, Ayahanda Budiono serta Ibunda Yuli Astanti yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memberi dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
3. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Terimakasih teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018 - 2022.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada program jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Dalam Upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita M. S. Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah
4. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku Pembimbing Akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama masa perkuliahan dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk menghasilkan penelitian yang baik.

Metro, Juni 2024

Peneliti,



**LILIS SURYANI**  
NPM. 20003032004

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
F. Penelitian Relevan.....	13
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pertumbuhan Laba .....	17
1. Pengertian Pertumbuhan Laba.....	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba .....	18
B. Kinerja Keuangan.....	19
1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	19
2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan .....	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan .....	22

C. Rasio Solvabilitas .....	24
1. Pengertian Rasio Solvabilitas .....	24
2. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas.....	24
D. Kerangka Berfikir.....	25
E. Hipotesis.....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	36

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	41
B. Pengujian Asumsi Klasik .....	46
C. Uji Hipotesis .....	49
D. Pembahasan.....	53

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan pada BUS Periode 2018-2022 .....	6
Tabel 1.2 Laporan DER pada BUS Periode 2018-2022 .....	7
Tabel 1.3 Laporan DAR pada BUS Periode 2018-2022 .....	8
Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Bank Umum Syariah di Indonesia .....	34
Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Sampel.....	35
Tabel 3.4 Bank Umum Syariah di Indonesia .....	35
Tabel 4.1 Bank Umum Syariah di Indonesia .....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4.3 Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia.....	43
Tabel 4.4 <i>Debt to Equity ratio</i> (DER) Bank Umum Syariah di Indonesia .....	44
Tabel 4.5 <i>Debt to Asset ratio</i> (DAR) Bank Umum Syariah di Indonesia.....	45
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.6 <i>Durbin-Watson</i> .....	49
Tabel 4.7 Hasil analisis Persamaan Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	52
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	25
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
5. Laporan Keuangan
6. Data Pertumbuhan Laba, DER dan DAR
7. Hasil Uji Hipotesis
8. Lembar Bimbingan Skripsi
9. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan perekonomian suatu negara sangatlah dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi di negara tersebut. Seluruh kegiatan merupakan roda penggerak aktivitas ekonomi yang sangatlah penting peranannya. Salah satu contoh dari perkembangan pembangunan Indonesia adalah dibidang perbankan. Seperti kita ketahui hampir seluruh sektor yang berhubungan dengan bermacam aktivitas keuangan selalu memerlukan jasa bank.<sup>1</sup> Perihal ini terjadi karena kebutuhan masyarakat belum sepenuhnya terpenuhi dari pendapatan yang mereka peroleh. Oleh karena itu jasa yang ditawarkan oleh bank menjadi sasaran masyarakat untuk mendukung perekonomian. Berkembangnya dunia perbankan saat ini diharapkan mampu mempertahankan solvabilitas perusahaannya, sebab jika bank tidak mampu bersaing serta memenuhi permintaan masyarakat maka bank tersebut akan pailit.<sup>2</sup>

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan akad yang telah ditentukan dan operasionalnya

---

<sup>1</sup> Florensia V Sepang, Wilfried S Manoppo, and Joanne V Mangindaan, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk, *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* 7, no. 2 (2018), 21.

<sup>2</sup> Ivani Amelia and Afriyeni Afriyeni, Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pada PT. BPD Sumatera Barat, 2019, 1.

sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Prinsip Syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Adapun menurut jenisnya, perbankan syariah dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank syariah merupakan pilar penting dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, karena perannya sangat strategis dalam industri produk halal dan perluasan usaha syariah. Untuk itu, bank syariah memiliki peluang kontribusi dalam memajukan industri keuangan syariah. Bank umum syariah di masa depan dengan memiliki tiga peranan penting. Pertama, memfasilitasi permodalan kepada pelaku yang bergerak di industri produk halal. Yang kedua, memberikan akses kepada seluruh pelaku bisnis. Ketiga, dapat melayani transaksi besar dan bertaraf global.<sup>3</sup> Oleh karena itu, penting sekali bagi perusahaan BUS untuk menjaga kondisi perusahaan tetap stabil dengan menjaga pertumbuhan laba dengan baik. Agar dapat memiliki kecukupan dana dalam melakukan operasional dalam mendorong perekonomian masyarakat dengan program pembiayaan yang menjadi fasilitas utama BUS.

Pertumbuhan laba menjadi salah satu indikator berarti yang mencerminkan kinerja keuangan sesuatu bank, termasuk Bank Umum Syariah dalam merealisasikan visi, misi dan peran BUS dalam meningkatkan

---

<sup>3</sup> M. Dhuhri E. P. Dan Izzun Khoirun Nissa, 'Peran bank syariah dalam berbagai aspek bagi masyarakat Indonesia'. Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam ISSN: 2827-8976 p-ISSN 2827-9409 Volume 1 No 2 Agustus 2022 halaman 180-185

perekonomian masyarakat. Pertumbuhan laba perusahaan merupakan hasil pengurangan dari laba tahun berjalan atau tahun dasar dengan laba tahun sebelumnya dibagi dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang terus menerus meningkat dari tahun ke tahun dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki maka perusahaan tersebut akan digolongkan pada ukuran perusahaan yang besar dan diindikasikan mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi, sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki jumlah aset yang kecil maka akan digolongkan pada ukuran perusahaan kecil dan diindikasikan mempunyai pertumbuhan laba yang rendah. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya dividen yang akan di bayar dimasa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan.<sup>4</sup> Tetapi, untuk menggapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan, bank perlu mencermati faktor yang mempengaruhinya tingkat kesehatan sebagai jasa keuangan salah satunya dengan mengevaluasi rasio solvabilitas yang merupakan dari bagian rasio evaluasi kesehatan jasa keuangan.

Bagi perusahaan penting sekali mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan,

---

<sup>4</sup> Simorangkir. 1993. "Analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI." 2.

kegunaan, dan arti tertentu.<sup>5</sup> Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Sumber-sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya). Oleh karena itu, mengingat penggunaan salah satu dari dana tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan, perlu disiasati agar dapat saling menunjang. Caranya dengan melakukan kombinasi dari masing-masing jumlah sumber dana. Kombinasi dari penggunaan dana pinjaman atau utang atau dikenal dengan nama rasio solvabilitas atau rasio *leverage*.

Solvabilitas merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka Panjang apabila perusahaan dilikuidasi.<sup>6</sup> Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).<sup>7</sup> Salah satu indeks tingkat solvabilitas dalam dengan menghitung kemampuan menghasilkan laba dari sebuah perbankan dapat diamati dari *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Kedua rasio tersebut dikategorikan sebagai rasio *leverage* atau rasio solvabilitas, yaitu suatu rasio yang digunakan dalam rangka menilai

---

<sup>5</sup> Jumingan . “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2014. 78

<sup>6</sup> Sjahrial, Dermawan. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi Kedua. Jakarta : Mitra Wacana Media. 2013, 151

<sup>7</sup> Kasmir. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016. 151

kemampuan perbankan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva yang dimiliki<sup>8</sup>

Manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio solvabilitas dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat rasio yang dihadapi. Perlu dicermati pula bahwa besar kecilnya rasio ini sangat tergantung dari pinjaman yang dimiliki perusahaan. Perusahaan menyajikan tingkat kesehatan dan kemampuan pemenuhan kewajiban jangka panjang dengan *debt to equity ratio* (DER).<sup>9</sup> *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas dengan cara membandingkan. antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.<sup>10</sup> Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. *Debt To Equity* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas Perusahaan.<sup>11</sup> Rasio ini dijadikan penilaian para stakeholder dalam mengidikas kesehatan perusahaan secara jangka panjang dalam mengukur seberapa jauh tingkat pengembalian modal perusahaan dalam memenuhi kewajiban.

Bagi perusahaan seperti BUS sebagai lembaga keuangan yang memiliki misi memajukan perekonomian, juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola modal sendiri guna memenuhi kewajibannya sebagai indikas

---

<sup>8</sup> S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty., 2002).

<sup>9</sup> Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016. 151

<sup>10</sup> Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016, 157

<sup>11</sup> Murhadi, Werner R. "Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham". Jakarta : Salemba Empat. 2013. 61

kemampuan pengembalian hutang jangka pendek atau yang sering diproksikan dalam rasio debt to asset (DAR).<sup>12</sup> *Debt to Assets Ratio*, rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. *Debt Ratio* menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya.<sup>13</sup> *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, begitu juga sebaliknya.<sup>14</sup>

Untuk itu bank perlu mengantisipasi faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba BUS. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa pertumbuhan laba BUS mengalami ketidakstabilan beberapa decade seperti yang terdaji dalam tabel berikut;

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Laba pada BUS Periode 2018-2022**

Tahun	Laba Bersih t (Dalam Miliar)	Laba Bersih t-1 (Dalam Miliar)	Pertumbuhan Laba
2018	Rp 3.806	Rp 1.697	124,278%
2019	Rp 5.598	Rp 3.806	47,038 %
2020	Rp 5.087	Rp 5.598	-9,128 %
2021	Rp 6.224	Rp 5.087	22,351 %
2022	Rp 9.596	Rp 6.224	54,177 %

*Sumber : Data diolah 2024*

<sup>12</sup> Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016. 151

<sup>13</sup> Murhadi, Werner R. "Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham". Jakarta : Salemba Empat. 2013. 61

<sup>14</sup> Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016. 156

Berdasarkan tabel 1. 1, dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba Bank Umum Syariah tahun 2018 sebesar 20, 80%. Pada tahun 2019 pertumbuhan laba pada BUS mengalami penurunan yakni sebesar 77,195%. Namun pada tahun 2020 pertumbuhan laba pada BUS mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 47,092%, pada tahun 2021 meningkat sebesar 31,479% serta pada tahun 2022 meningkat sebesar 411, 46%. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa pertumbuhan laba BUS mengalami ketidakstabilan pada tahun 2020 tetapi pada dua tahun sebelumnya yakni tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Adanya evaluasi terhadap pertumbuhan laba juga menjadi dasar untuk memperhitungkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Adapun salah satu faktor yang paling utama mempengaruhi pertumbuhan laba yang sering dihadapi bank syariah yaitu rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt To Assets Ratio (DAR)*.

**Tabel 1.2**  
**Laporan DER pada BUS Periode 2018-2022**  
**(dalam miliar)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>DER</b>
2018	8.335	308.356	2,703%
2019	9.724	340.640	2.854%
2020	8.438	388.635	2,171%
2021	8.407	433.382	1.939%
2022	9.563	522.297	1,830%

*Sumber : Data diolah 2024*

Apabila dilihat dari persentase tabel 1.2 rata-rata selama 3 tahun yaitu pada tahun 2020 sebesar 2,171%, ada tahun 2021 sebesar 1,939% dan pada

tahun 2022 sebesar 1,830% terjadi karena adanya kenaikan dan total hutang lebih besar dibandingkan dengan total ekuitas.

**Tabel 1.3**  
**Laporan DAR pada BUS Periode 2018-2022**  
**(dalam miliar)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Asset</b>	<b>DAR</b>
2018	8.335	316.691	2,631%
2019	9.724	350,364	2,775%
2020	8.438	397.073	2,125%
2021	8.407	441.789	1,902%
2022	9.563	531.860	1,798%

*Sumber : Data diolah 2024*

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan selama 2 tahun yakni 2021 sebesar 1,902% dan pada tahun 2022 sebesar 1,798%. Artinya seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Apabila hal ini terus berlanjut, maka bank tidak dapat memperoleh kembali modal ataupun dana yang telah dikeluarkan. Hal ini tentu saja dapat berimbas pada laba bank umum syariah. Dapat dilihat bahwa pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas sangat berperan penting dalam perusahaan, yang mana pada tingkat rasio solvabilitas pada DER dan DAR dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang berperan dalam pertumbuhan laba perusahaan.

Dalam meningkatkan laba, diperlukan anggaran yang cukup besar, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan. Bentuk anggaran eksternal sebagai tambahan untuk mendanai aset perusahaan dengan tujuan memperoleh laba yaitu penggunaan utang. Namun guna mencapai manfaat atas pendanaan utang tersebut, perusahaan perlu mengoptimalkan proporsi

penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Analisis laporan keuangan tidak akan berarti apabila tidak ada pembandingnya. Data pembanding untuk rasio keuangan mutlak ada sehingga dapat dilakukan perhitungan terhadap rasio yang dipilih. Dengan adanya data pembanding, kita dapat melihat perbedaan angka - angka yang ditonjolkan, apakah mengalami peningkatan atau dari penurunan periode sebelumnya.<sup>15</sup>

Menurut penelitian Luviah menunjukkan bahwa DER mempengaruhi signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian Shinta Estininghadi (2018) menunjukkan DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05. Kemudian pada penelitian Made Dwi Ferayani, Luh Putu Sinta Julia Dewi menunjukkan DER secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Pada penelitian Dianitha dkk (2020), menunjukkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.<sup>16</sup>

Melihat nilai DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap ekuitas, hal ini berarti pertumbuhan laba juga akan meningkat. Sehingga DER untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam melunasi liabilitasnya baik

---

<sup>15</sup> Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016. 115

<sup>16</sup> Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*.

dalam jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan.

Sedangkan menurut penelitian Sri Rahayu Ningsih, Sri Utiyati menyimpulkan bahwa DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut penelitian Dea Afrita Cahyati, Heni Nurani Hartikayanti menunjukkan DAR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian pada penelitian Gunawan dan Wahyuni (2013) menunjukkan DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian Pratiwi (2018) menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Melihat kondisi DAR terhadap pertumbuhan laba rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang di biayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, semakin tinggi DAR, maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang akan mempengaruhi laba.<sup>17</sup> Semakin besar DER dan DAR, maka akan semakin menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dibiayai melalui pinjaman sehingga akan memicu ketergantungan dengan pihak lain.

Sehingga rasio solvabilitas melibatkan perbandingan antara modal bank dengan total kewajiban bank, yang memberikan gambaran tentang seberapa besar bank mempunyai cadangan keuangan yang cukup untuk menanggulangi resiko yang mungkin terjadi. Artinya perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi akan berkesempatan untuk memperoleh laba yang meningkat.

---

<sup>17</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas sangat penting pengukuran pertumbuhan laba dengan menggunakan rasio keuangan terutama rasio solvabilitas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya kenaikan dan penurunan pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022 yang tidak stabil.
2. Terjadinya penurunan dan kenaikan modal dan hutang yang tidak stabil pada tahun 2018-2022, membuat perusahaan harus dapat mengamati tingkat kesehatan tingkat perputaran modal dengan hutang dengan baik agar kecukupan modal tetap terpenuhi dan tingkat pendapatan yang menjadi sumber utama dalam mendapat keuntungan tetap stabil.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menfokuskan pengamatan dan pencapaian penelitian, maka peneliti membuat pembatasan masalah sebagai berikut;

1. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah.
2. Periode pengaruh rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan periode 5 tahun yaitu tahun 2018 - 2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berikut ini rumusan masalah yang ingin peneliti capai dari adanya fenomena latar belakang masalah di atas sebagai berikut;

1. Apakah terdapat pengaruh (*Debt to Equity Ratio*) terhadap pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2018-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh (*Debt to Assets Ratio*) terhadap pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2018-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh (*Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2018-2022?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka harapan yang ingin dicapai peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut;

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas (*Debt To Assets Rati*) terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah selama di Indonesia periode 2018-2022.

## **2. Manfaat Penelitian**

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu serta dapat dijadikan sebagai referensi selanjutnya.

#### 2) Bagi Bank

Dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah serta dapat meningkatkan kinerja bank kedepannya.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah salah satu upaya penulis untuk menunjukkan posisi karyanya tersebut terhadap karya yang sudah ada sebelumnya, dengan tujuan mengetahui autensitas karya seseorang. Dalam tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan.

**Tabel 1.4**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul dan Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	
			Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Dan Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba ( Sri Rahayu Ningsih, Sri Utiyati) <sup>18</sup>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.	Menggunakan variabel yang sama DER	Pada penelitian sebelumnya menggunakan 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Sedangkan penelitian terbaru menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen.
2.	Analisis <i>Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas</i> Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan <sup>19</sup>	Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan, diperoleh hasil bahwa Rasio Solvabilitas ( <i>Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio</i> ) dan Rasio Profitabilitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016.	Menggunakan rasio solvabilitas DAR dan DER.	Pada peneliti sebelumnya menggunakan 2(dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Sedangkan pada penelitian terbaru hanya menggunakan 2(dua) variabel independen dan 1 (satu)

<sup>18</sup> Sri Rahayu Ningsih, Sri Utiyati. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.

<sup>19</sup> Bonita ayu pradipta. Analisis *Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Jurnal fakultas ekonomi dan bisnis islam. 2018

No	Judul dan Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	
			Persamaan	Perbedaan
				variabel dependen.
3.	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> ,terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan papan utama di industri <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2017-2021( Dea Afrita Cahyati, Heni Nurani Hartikayanti) <sup>20</sup>	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial DER mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan DAR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.	Melihat pengaruh DAR dan DER terhadap tingkat pertumbuhan laba	Rentang waktu penelitian yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya menggunakan periode 2017-2021, sedangkan penelitian terbaru periode 2018-2022.
4.	Analisis Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Investasi, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Di Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 (Made Dwi Ferayani, Luh Putu Sinta Julia Dewi) <sup>21</sup>	Berdasarkan hasil analisis debt to equity ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukan bahwa tingkat	Periode yang sama 2018-2022	Menggunakan 3 (tiga) variabel dan investasi, inflasi. Sedangkan pada penelitian terbaru hanya 1 (satu) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen

Sumber: Artikel Jurnal

<sup>20</sup> Dea Afritri Cahyati, Heni Nurani Hartikayanti. Pengaruh *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* ,terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan papan utama di industri *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. 2023

<sup>21</sup> Made Dwi Ferayani, Luh Putu Sinta Julia Dewi Analisis Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Investasi, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Di Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Jurnal ilmu ekonomi satya dharma singaraja. 2023

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian pertama terdapat Pada penelitian sebelumnya menggunakan 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Sedangkan penelitian terbaru menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun pada penelitian kedua pada peneliti Pada peneliti sebelumnya menggunakan 2(dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Sedangkan pada penelitian terbaru hanya menggunakan 2(dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Selanjutnya pada penelitian ketiga rentang waktu penelitian yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya menggunakan periode 2017-2021, sedangkan penelitian terbaru periode 2018-2022. Kemudian pada penelitian ke empat terdapat 3 (tiga) variabel dan investasi, inflasi, sedangkan pada penelitian terbaru hanya 1 (satu) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Jadi, ada hal yang membedakan pada penelitian terdahulu. Seperti rentang waktu periode yang berbeda dan variabel yang berbeda.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pertumbuhan Laba**

##### **1. Pengertian Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.

Tujuan utama perusahaan merupakan mengoptimalkan laba. Penafsiran laba secara operasional ialah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang muncul dari transaksi sepanjang satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pemasukan tersebut. Penafsiran laba yakni kelebihan pemasukan di atas bayaran sepanjang satu periode akuntansi.<sup>1</sup> Laba ialah angka yang berarti dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba ialah dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam memastikan kebijakan investasi serta pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba ataupun peristiwa ekonomi industri yang lain di masa yang hendak datang, dasar dalam perhitungan serta evaluasi efisiensi dalam melaksanakan industri, dan selaku dasar dalam evaluasi prestasi ataupun kinerja perusahaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 113

<sup>2</sup> Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 263

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:<sup>3</sup>

### a. Besarnya Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

### b. Umur Perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

### c. Tingkat *Leverage*

Tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan *asset* atau modal yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan. Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

### d. Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

---

<sup>3</sup> Angkoso, "Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI", *Skripsi* Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara

e. Perubahan Laba Masa Lalu

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Berikut rumus pertumbuhan laba dihitung:<sup>4</sup>

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih tahun t = Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih t-1 = Laba bersih tahun sebelumnya

## B. Kinerja Keuangan

### 1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan tolak ukur bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan. Besar kecilnya kinerja yang dicapai tergantung pada kinerja manajemen perusahaan baik dari masing-masing individu maupun kelompok dalam perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai

---

<sup>4</sup> Warsidi & Bambang Agus Pramuka, *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* Vol.2 No. 1 Tahun 2000)

dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.<sup>5</sup>

Selain membandingkan rasio keuangan dengan standar rasio, kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio keuangan pada beberapa tahun-tahun sebelumnya.<sup>6</sup>

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>7</sup>

Dari pengertian beberapa ahli tentang kinerja keuangan diatas dijelaskan untuk mendapatkan kinerja yang baik, maka seorang manajer harus mampu melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan juga harus dapat bertanggung jawab terhadap hasil yang didapatnya, sehingga memberikan motivasi yang sangat kuat dan efektif yang berarti bagi organisasi.

Jadi kinerja adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kesehatan suatu perusahaan, dan alat utamanya untuk mengetahui sehatnya suatu perusahaan adalah laporan keuangan.

Analisa keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan dimasa lalu, sekarang, dan yang akan datang. Tujuannya adalah untuk menemukan kelemahan- kelemahan dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat

---

<sup>5</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama. 2013), 189

<sup>6</sup> Munawir, S, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga Belas, (Yogyakarta : Liberty. 2010), 67

<sup>7</sup> Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-5, (Bandung : Alfabeta, 2015), 2

menyebabkan masalah-masalah dimasa yang akan datang dan untuk menentukan kekuatan-kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan dengan membandingkan antara dua elemen yang ada atau disebut dengan rasio.

Dengan rasio kita dapat mengetahui tingkat rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

## **2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui dan melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan suatu kajian berupa analisis laporan keuangan yang tercermin dari laporan keuangan yang sudah dibuat oleh masing-masing Perusahaan.

Tujuan pengukuran kinerja keuangan :

- a. Mengetahui tingkat likuiditas Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila Perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Dapat disimpulkan tujuan kinerja keuangan ini mengandung beberapa maksud yang dimana memang sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam mencapai kinerja operasionalnya dalam aspek keuangan.

### **3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal utama perlu dipertimbangkan penelitian kinerja adalah penentuan sasaran

dan tanggung jawab yang diberikan kepada tiap bagian yang ada diperusahaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu :

- a. Hasil kerja, yaitu keberhasilan karyawan dalam melaksanakan kerja (output) biasanya terukur, seberapa besar kenaikannya, misalkan, omset pemasaran, jumlah keuntungan dan total perputaran aset dan lain-lain.
- b. Perilaku, yaitu aspek tindak tunduk karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, pelayanannya bagaimana, kesopanan, sikapnya dan perilakunya baik terhadap sesama maupun kepada pelanggan.
- c. Atribut dan kompetensi, yaitu kemahiran dan penguasaan karyawan sesuai tuntutan jabatan, pengetahuan, keterampilan dan keahliannya, seperti kepemimpinan inisiatif, maupun kepada pelanggan.
- d. Komparatif, yaitu membandingkan hasil kerja karyawan dengan karyawan lainnya yang selevel dengan yang bersangkutan.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi kinerja pegawai seperti hasil kerja, perilaku, atribut, kompetensi dan komparatif. Faktor penilaian kinerja dapat mempengaruhi profit suatu perusahaan apabila keempat aspek yang diberikan oleh karyawan dapat berjalan dengan baik.

## C. Rasio Solvabilitas

### 1. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah rasio yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biyai dari utang. Artinya berapa besar beban utang yang di tanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivanya.<sup>8</sup> Rasio solvabilitas ini menyamakan totalitas beban hutang perusahaan terhadap aset ataupun ekuitasnya. Dengan kata lain, rasio ini menampilkan seberapa banyak aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibanding dengan aset yang dimiliki oleh kreditor (pemberi hutang). Bila pemegang saham mempunyai lebih banyak aset, hingga perusahaan tersebut dikatakan kurang *leverage*. Tetapi bila kreditor mempunyai mayoritas aset, maka perusahaan yang bersangkutan dikatakan mempunyai tingkatan *leverage* yang besar. Rasio solvabilitas ini sangat menolong manajemen ataupun investor untuk memahami bagaimana tingkatan resiko struktur modal pada perusahaannya.

### 2. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

#### a. *Debt To Equity Ratio* (DER)

*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.<sup>9</sup> *Debt To Equity Ratio* menunjukkan

---

<sup>8</sup> Syamsul Bakhtiar Ass, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk", *Jurnal Brand* 2, No. 2 (2020), 195-206.

<sup>9</sup> Samryn, *Penghantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*.

persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Rumus menghitung *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Debt To Assets Ratio* (DAR)

*Debt To Assets Ratio* merupakan rasio utang yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang di biayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.<sup>10</sup> Rumus untuk menghitung Debt to Assets Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menjamin keseluruhan utang dengan aktiva yang dimilikinya.

#### D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian Dimana konsep teoritis akan berubah ke dalam operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti. Adapun penjelasan dari kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar dalam perolehan dan penggunaan data perusahaan harus didasarkan dalam pertimbangan efisiensi

---

<sup>10</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

dan efektivitas. Hal ini berarti setiap rupiah dana harus dapat digunakan seefektif mungkin untuk menghasilkan keuntungan maksimal.

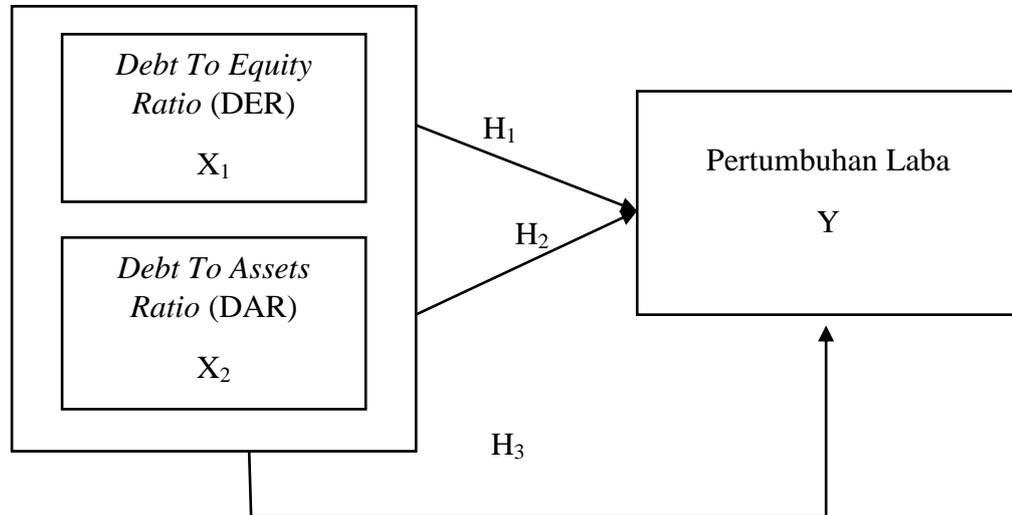
Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.

Analisis rasio keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan. Rasio solvabilitas menyamakan totalitas beban hutang perusahaan terhadap aset ataupun ekuitasnya. Dengan kata lain, rasio ini menampilkan seberapa banyak aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibanding dengan aset yang dimiliki oleh kreditor (pemberi hutang).

Analisis laporan keuangan, khusus mencurahkan perhatian pada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil yang akan datang. Dan rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas pada *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Assets Ratio*.

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas pada *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio*, dalam menilai kinerja keuangan dan Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang ada pada saat waktu diungkapkan belum mengetahui kebenarannya. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>11</sup>

#### 1. Pengaruh (*Debt To Equity Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Indonesia Selama Periode 2018-2022

DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Penelitian Luviah menunjukkan bahwa DER mempengaruhi signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian Shinta Estininghadi (2018)

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

menunjukkan DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05.

Pada penelitian Made Dwi Ferayani, Luh Putu Sinta Julia Dewi menunjukkan DER secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan dari segi hasil penelitian. Jadi, hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti adalah :

**H<sub>1</sub> : *Debt To Equity Ratio* (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022.**

## **2. Pengaruh ( *Debt To Assets Ratio* ) Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2018-2022.**

*Debt To Assets Ratio* merupakan rasio utang yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang di biayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Penelitian Sri Rahayu Ningsih, Sri Utiyati menyimpulkan bahwa DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut penelitian Dea Afrita Cahyati, Heni Nurani Hartikayanti menunjukkan DAR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian pada penelitian

Gunawan dan Wahyuni (2013) menunjukkan DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan dari segi hasil penelitian. Jadi, hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti adalah:

**H<sub>2</sub> : *Debt To Assets Ratio* (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022.**

**3. Pengaruh (*Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Assets*) Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2018-2022.**

Rasio solvabilitas ialah rasio yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai dari utang. Penelitian Luviah menunjukkan bahwa DER mempengaruhi signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian Dea Afrita Cahyati, Heni Nurani Hartikayanti menunjukkan DAR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan dari segi hasil penelitian. Jadi, hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti adalah:

**H<sub>3</sub> : *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data metode kuantitatif menggunakan analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.<sup>2</sup>

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Kondisi suatu perusahaan yang baik dilihat dari jangka pendek tidak menjamin kondisi keuangan yang baik dalam jangka panjang juga. Kegagalan suatu perusahaan dalam membayar bunga atas utang dapat menyebabkan kesulitan perusahaan dalam kondisi keuangan yang akan berpengaruh pada

---

8. <sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),

<sup>2</sup> Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2

kebangkrutan.<sup>3</sup> Rasio solvabilitas dapat diukur menggunakan beberapa pengukuran diantaranya :

a. *Debt To Equity Ratio* (DER)

*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.<sup>4</sup> Rumus menghitung *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Debt To Assets Ratio* (DAR)

*Debt To Assets Ratio* merupakan rasio utang yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang di biayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva<sup>5</sup>. Rumus untuk menghitung *Debt To Assets Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

---

<sup>3</sup> *Ibid*,165

<sup>4</sup> Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*.

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

Penafsiran laba secara operasional ialah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang muncul dari transaksi sepanjang satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pemasukan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh semakin tinggi keuntungan bagi bank tersebut.

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya, Berikut rumus pertumbuhan laba dihitung:<sup>6</sup>

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih tahun T = Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih T-1 = Laba bersih tahun sebelumnya

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Rumus	Skala
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$	Rasio
(Debt To Equity Ratio) (X <sub>1</sub> )	Kondisi suatu perusahaan yang baik dilihat dari jangka pendek tidak menjamin kondisi keuangan yang baik dalam jangka panjang juga. Debt To Equity Ratio (DER) merupakan	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

<sup>6</sup> Warsidi & Bambang Agus Pramuka (*Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* Vol. 2 No. 1 Tahun 2000)

Variabel	Konsep Variabel	Rumus	Skala
	rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.		
( <i>Debt To Assets Ratio</i> ) ( $X_2$ )	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. <i>Debt to assets ratio</i> merupakan rasio utang yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang di biayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktva.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Artikel/Jurnal

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.<sup>7</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia sebanyak 13 bank.

<sup>7</sup> Sukandarrumidi, *Metedologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), h.47

**Tabel 3.2**  
**Bank Umum Syariah di Indonesia**

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

Sumber: Data statistik OJK.<sup>8</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data.<sup>9</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah populasi dari Bank Umum Syariah di Indonesia yang beroperasi sejak tahun 2018-2022

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan

---

<sup>8</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Diakses dari “Statistik Perbankan Syariah-tahun 2018-2022”, [ojk.go.id,https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-danstatistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-danstatistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx).

<sup>9</sup> Sukandarrumidi, *Metedologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, 50

untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.<sup>10</sup>

Adapun populasi yang digunakan adalah keseluruhan Bank Umum Syariah selama kurun waktu 2018-2022 sejumlah 13 BUS pada masing-masing periodenya.

Dari populasi tersebut terpilih sampel melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank umum syariah yang resmi terdaftar konsisten di otoritas jasa keuangan	<b>13</b>
2	Bank umum syariah yang membagikan laporan keuangan kepada publik pada kurus waktu 2018-2022 dan memuat data variabel penelitian	<b>2</b>
3	Data bank umum syariah yang mengalami laba negatif	<b>4</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>
	<b>Periode pengamatan 2018-2022</b>	<b>7 x 5 = 35</b>

Sumber : data diolah 2024

Dari kriteria tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terangkum dalam tabel 3.4

**Tabel 3.4**  
**Bank Umum Syariah di Indonesia**

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Sumber: Data statistik OJK.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 85

Berdasarkan hasil kriteria pemilihan sampel perusahaan yang memenuhi sumber data publikas laporan keuangan yang secara berturut melakukan publikasi dan kriteria data perusahaan yang memiliki laba yang positif diperoleh 35 data dari 7 perusahaan dengan lima tahun periode penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen, dengan menganalisis data yang telah didokumentasikan.<sup>12</sup> Dokumentasi, yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan pada masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk melaksanakan analisis terhadap data yang juga mencakup alat statistik yang di gunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Tujuan atas pengujian normalitas yaitu untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi dengan

---

<sup>11</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Diakses dari “Statistik Perbankan Syariah-tahun 2018-2022”, [ojk.go.id,https://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/data-danstatistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx](https://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/data-danstatistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx).

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-10 (Bandung: Alfabeta, 2010), 222

normal. Uji normalitas nantinya digunakan dengan analisis grafik untuk mengetahui populasi pada suatu data. Apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak terdistribusi secara normal dan ketika probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan terdistribusi secara normal.<sup>13</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>14</sup> Jika nilai signifikan antara pada variabel independen dengan absolut residu lebih dari 0.05 maka dinyatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan menguji apakah pada model regresi terdapat adanya korelasi diantara variabel bebas<sup>15</sup>. Untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinearitas dalam model regresi yaitu dengan cara melihat nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) ,jika nilai tolerance  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolonieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi berfungsi untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik auto korelasi adalah keadaan dimana

---

<sup>13</sup> Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

terdapat korelasi antara residual di satu pengamatan kepada pengamatan lainnya di model data regresi.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri atas rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) ( $X_1$ ), Rasio Solvabilitas (*Debt To Assets Ratio*) ( $X_2$ ), terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah ( $Y$ ).

Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Dimana:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$Y$  = Pertumbuhan Laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

$X_1$  = Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

$\beta_2$  = Koefisien regresi Rasio Solvabilitas (*Debt To Assets Ratio*)

$X_2$  = Rasio Solvabilitas (*Debt To Assets Ratio*)

$e$  = Standar Error

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t merupakan merupakan uji koefisien regresi variabel independen, guna mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-

masing variabel independen tersebut terhadap variabel dependen.<sup>16</sup> Pengambilan keputusan dalam uji-t ini, berdasarkan pada dua hal yaitu: Jika  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak. Dan jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau nilai signifikan  $< 0,05$ , maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) yaitu Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Solvabilitas (DAR), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait (Y) yaitu Pertumbuhan Laba. Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka secara bersama-sama seluruh variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikan= 0,05), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05

---

<sup>16</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013)

maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau diterima, adapun bentuk hipotesis secara simultan adalah:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$  : Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Solvabilitas (DAR), secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$  : Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Solvabilitas (DAR), secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model (rasio solvabilitas) dalam menerapkan variabel dependen (terikat) yaitu pertumbuhan laba. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen maka dapat dilihat dari nilai *adjusted R*.<sup>2</sup>

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi selama kurun waktu 2018-2023 dan terdaftar secara konsisten di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sektor perbankan di Indonesia merupakan sektor utama yang berperan dalam menggerakkan roda ekonomi di Indonesia. Sektor ini memiliki fungsi yang sangat vital dalam perekonomian negara seperti menumbuhkan sector usaha kerakyatan, meningkatkan kemampuan ekonomi pengusaha & UMKM, dan sebagai sumber pendanaan. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan atau *annual report* pada periode 2018 sampai dengan 2022.

**Tabel 4.1**  
**Bank Umum Syariah di Indonesia**

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Sumber : Data Statistik Ojk<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Diakses dari "Statistik Perbankan Syariah-tahun 2018-2022", [ojk.go.id,https://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/data-danstatistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx](https://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/data-danstatistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx).

Perkembangan perbankan syariah berdasarkan laporan tahunan OJK (Juli 2019). Secara kuantitas, pencapaian penyebaran kantor individual perbankan syariah sungguh membanggakan dan terus mengalami peningkatan dalam jumlah bank.

## 2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan dalam memberikan gambaran atau menjelaskan suatu data dalam variabel yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau menjelaskan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data penelitian berupa variabel-variabel penelitian yang meliputi Rasio *Solvabilitas* (DER dan DAR) dan Pertumbuhan Laba. Data sampel yang memenuhi kriteria akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 7 perusahaan dikalikan dengan 5 tahun pengamatan menjadi 35 sampel. Berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PL	35	1,03	5,88	2,94	1,58581
DER	35	1,99	14,78	9,24	2,63131
DAR	35	1,12	15,25	5,51	3,22266

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif yang menggambarkan besaran nilai minimum, maksimum,

mean, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Deskripsi Statistik Variabel Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dalam penelitian ini diperoleh dari selisih jumlah laba periode penelitian dengan periode sebelumnya. Berikut ini hasil perhitungan pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022:

**Tabel 4.3**  
**Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia**

Nama Perusahaan	Periode Penelitian				
	2018	2019	2020	2021	2022
PT. Bank Aceh Syariah	3,01	1,03	2,26	1,18	5,11
PT. Bank BPD Riau Kepri Syariah	3,25	2,10	1,50	5,18	1,08
PT. Bank Jabar Banten Syariah	1,04	2,09	4,76	4,95	3,64
PT. Bank Muamalat Indonesia	5,84	1,61	5,88	1,33	4,35
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	3,12	1,12	2,13	1,06	3,44
PT. Bank Victoria Syariah	2,08	1,04	5,26	3,95	3,13
PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	3,32	5,08	2,25	3,29	1,28

Sumber: *Data Sekunder* (2024)

Pada variabel Pertumbuhan Laba (PL) memiliki rata-rata sebesar 2,94 dari 35 sampel penelitian. Nilai terendah dari variabel PL sebesar 1,03 pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah periode 2019 dan nilai tertinggi dari variabel PL adalah 5,88 di periode 2020 pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Pada nilai standar deviasi sebesar 1,58581 lebih kecil apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 2,94, sehingga penyebaran data variabel Pertumbuhan Laba merata dan tidak terdapat yang tinggi satu dengan yang lainnya.

b. Deskripsi Statistik Variabel *Debt to Equity rasio* (DER)

*Debt to Equity rasio* (DER) dalam penelitian ini merupakan proksi dari analisis variabel solvabilitas yang diperoleh dari perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas. Berikut ini hasil perhitungan *Debt to Equity rasio* (DER) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022:

**Tabel 4.4**  
***Debt to Equity rasio* (DER) Bank Umum Syariah di Indonesia**

Nama Perusahaan	Periode Penelitian				
	2018	2019	2020	2021	2022
PT. Bank Aceh Syariah	10,41	10,27	10,27	9,91	8,19
PT. Bank BPD Riau Kepri Syariah	9,32	8,53	9,16	9,66	9,36
PT. Bank Jabar Banten Syariah	7,92	8,89	7,36	8,42	9,35
PT. Bank Muamalat Indonesia	14,59	12,78	12,85	14,78	11,8
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	10,75	10,77	11,02	10,61	9,13
PT. Bank Victoria Syariah	7,30	6,69	11,82	4,60	1,99
PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	5,27	6,17	7,46	7,71	8,37

Pada variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki rata-rata sebesar 9,24 dari 35 sampel selama 5 tahun periode penelitian. Nilai terendah dari variabel DER sebesar 1,99 pada PT. Bank Victoria Syariah di periode 2022 dan nilai tertinggi dari variabel DER senilai 14,78 di periode 2021 pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Pada nilai standar deviasi sebesar 2,63131 lebih kecil apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 9,24, sehingga penyebaran data variabel DER merata dan tidak terdapat yang tinggi satu dengan yang lainnya.

c. Deskripsi Statistik Variabel *Debt to Asset ratio* (DAR)

*Debt to Asset ratio* (DAR) dalam penelitian ini merupakan proksi dari analisis variabel solvabilitas yang diperoleh dari perbandingan total liabilitas dengan total aset. Berikut ini hasil perhitungan *Debt to Asset ratio* (DAR) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022:

**Tabel 4.5**  
***Debt to Asset ratio* (DAR) Bank Umum Syariah di Indonesia**

Nama Perusahaan	Periode Penelitian				
	2018	2019	2020	2021	2022
PT. Bank Aceh Syariah	6,69	8,04	10,48	10,32	8,19
PT. Bank BPD Riau Kepri Syariah	1,12	1,13	1,12	1,12	1,25
PT. Bank Jabar Banten Syariah	6,61	6,03	6,23	5,73	4,54
PT. Bank Muamalat Indonesia	6,05	5,25	5,38	5,1	5,08
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	4,71	4,67	3,63	4,29	4,15
PT. Bank Victoria Syariah	7,67	10,05	1,20	1,28	2,01
PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	7,80	15,25	5,92	6,38	8,37

Sumber: data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki rata-rata sebesar 5,51 dari 35 sampel penelitian. Nilai terendah dari variabel DAR sebesar 1,12 pada PT. Bank BPD Riau Kepri Syariah selama periode 2018-2020 dan nilai tertinggi dari variabel DAR sebesar 15,25 pada PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah di periode 2019. Pada nilai standar deviasi sebesar 3,22266 lebih kecil apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 5,51, sehingga penyebaran data variabel DAR merata dan tidak terdapat yang tinggi satu dengan yang lainnya.

## B. Pengujian Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah kebutuhan utama untuk menyelesaikan masalah menggunakan statistik parametrik. Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, dan dalam konteks multivariat, normalitas data dievaluasi melalui nilai residu. Distribusi data dianggap normal jika nilai signifikansi melebihi 0,05.

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58392268
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.109
Test Statistic		0.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.151 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,151 lebih besar diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal dan model regresi ini memenuhi asumsi kelayakan, dikarenakan nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar  $0,151 > 0,05$

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat variasi yang tidak konsisten dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Kualitas model regresi yang baik adalah ketika tidak ada heteroskedastisitas. Uji Glejser mengusulkan regresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independen sebagai metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Jika variabel independen signifikan (dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05), maka ini menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika variabel independen tidak signifikan (dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05), ini menandakan bahwa model tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengujian data tersebut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig
		B	Std. Error		
1	(Constant)	0.023	0.533	0.043	0.966
	DER	0.115	0.049	2.361	0.024
	DAR	0.049	0.040	1.226	0.229
a. Dependent Variable: Abs.Pertumbuhan_Laba					

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder diolah, 2024

Hasil pengujian pada tabel 4.7 dengan uji glajser menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variabel DER (X1) sebesar 0,024 dan variabel DAR (X2) sebesar 0,229. Dari tingkat signifikansi tersebut maka disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai sig seluruh variabel diatas 0,05.

### 3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Berikut adalah hasil pengujian data tersebut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Colinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	0,991	1,009
	DAR	0,991	1,009

a. Dependent Variable: Pertumbuhan\_Laba

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder diolah, 2024

Melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflating Factor* (VIF) dapat diketahui bahwa, nilai *Tolerance* DER = 0,991 > 0,10, nilai toleransi DAR = 0,991 > 0,10 telah memenuhi asumsi bebas dari gejala multikolinieritas. Bila ditinjau dari nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari DER = 1,009 < 10,0 dan VIF dari DAR = 1,009 < 10,0 dapat diindikasikan tidak terjadi multikolinieritas..

### 4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam suatu model dimaksudkan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel pengganggu pada suatu periode dengan variabel pada periode sebelumnya. Autokorelasi sering terjadi pada data time series, tetapi jarang terjadi pada data cross-section karena perbedaan variabel pengganggu di antara sampelnya. Deteksi autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson

dengan nilai kritis dari tabel Durbin-Watson ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Jika nilai observasi ( $d$  hitung) berada di antara  $d_l$  dan  $4-d_u$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4.9**  
***Durbin-Watson***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.049 <sup>a</sup>	0.002	-0.060	1.63267	2.238
a. Predictors: (Constant), DAR, DER					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba					

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder diolah, 2024

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,238. Pengambilan keputusan tidak terjadinya autokorelasi dapat dilihat apabila  $d_u < dw < 4-d_u$ .  $DU$  dapat dilihat pada tabel *durbin-watson* sesuai dengan jumlah sampel dan jumlah variabel.  $Du$  ditentukan sesuai dengan data penelitian ini adalah 1,5838,  $dw$  sebesar 2,238 dan  $4-d_u$  adalah 2,4162. Jadi, dapat dirumuskan bahwa  $d_u < dw < 4-d_u$  yaitu  $1,5838 < 2,238 < 2,4162$ , oleh karena itu hasil penelitian ini dinyatakan tidak terjadi masalah autokorelasi.

### C. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data. Dalam statistik sebuah hasil dapat dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

## 1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.949	1.173
	DER	0.061	0.031
	DAR	0.084	0.027
a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba			

Sumber: *Output SPSS, Data sekunder diolah, 2024*

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4.10 diatas, maka didapat hasil persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 2,949 + 0,061X_1 + 0,084X_2 + \varepsilon$$

- a. Konstanta 2,949 menunjukkan apabila Variabel *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) bernilai konstant, maka variabel Pertumbuhan Laba ( $Y$ ) memiliki nilai positif 2,949.
- b. *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi 0,061. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba ( $Y$ ). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 kesatuan *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ) dapat meningkatkan Pertumbuhan Laba ( $Y$ ) sebesar 0,061 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

- c. *Debt to Assets Ratio* (X2) memiliki koefisien regresi 0,084. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa variabel DAR berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 kesatuan *Debt to Asset Ratio* (X2) dapat meningkatkan Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 0,084 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan analisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) secara parsial, di mana dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas pada Uji t. Dalam penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebesar 35, sehingga diperoleh  $df = n - k - (-1) = 35 - 2 - (-1) = 32$ , sehingga diperoleh  $T_{tabel}$  yaitu sebesar 2,039. berikut hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 4.8 dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Statistik t**

<b>Variabel</b>	<b>T<sub>hitung</sub></b>	<b>T<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig.</b>	<b><math>\alpha = 5\%</math></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X <sub>1</sub> )	2,560	2,039	0,011	0,05	Signifikan
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X <sub>2</sub> )	3,116	2,039	0,002	0,05	Signifikan

Sumber : Output SPSS Data Sekunder Diolah 2024

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, maka :

- a. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,560 > 2,039$  dan nilai signifikansi variabel DER adalah sebesar  $0,011 < 0,05$ . Yang artinya  $H^1$  diterima.

- b. Kemudian pada variabel *Debt To Assets Ratio* menunjukkan memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $3,116 > 2,039$  dan nilai signifikansi variabel DAR adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu,  $H^2$  juga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio solvabilitas dan pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022.

### 3. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan analisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) terhadap Pertumbuhan Laba ( $Y$ ) secara simultan, di mana dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas pada uji F. Dalam penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebesar 35 dan jumlah variabel bebas yaitu 2, sehingga diperoleh  $df = 2$ ;  $35 - 2 = df - 2$  ke 33, sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,28. Berikut hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 4.9 dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Statistik F**

Model	f-hitung	f-tabel	Sig.	Kriteri
DAR, DER → Pertumbuhan_Laba	17.969	3,28	0.000 <sup>b</sup>	Berpengaruh

Sumber : Output SPSS Data diolah 2024

Hasil uji F (simultan) diatas menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $17,969 > 3,28$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama mampu mempengaruhi pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022.

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi yang dinyatakan dalam nilai Adjusted R Square, menggambarkan seberapa besar variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, Adjusted R Square dipilih karena merupakan koefisien determinasi yang disesuaikan untuk regresi dengan 2 atau lebih variabel independen. Hasil analisis koefisien determinasi disajikan pada tabel 4.10 dibawah:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.049 <sup>a</sup>	0,602	0,600
a. Predictors: (Constant), DAR, DER			
b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba			

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa Koefisien Determinasi R Square sebesar 0,602 Hal ini menunjukkan bahwa 60,2% variabel Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Sedangkan 39,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh (*Debt To Equity Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Selama Periode 2018-2022

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis mengenai pengaruh Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan nilai, variabel *Debt*

*Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,560 > 2,039$  dan nilai signifikansi variabel DER adalah sebesar  $0,011 < 0,05$ . Berdasarkan persamaan regresi bahwa koefisien regresi DER sebesar 0,061, menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 kesatuan *Debt To Equity Ratio* dapat meningkatkan Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 0,061 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap dan nilai koefisien regresi. Adanya DER yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Perusahaan dengan *Debt To Equity Ratio* yang tinggi bukan sesuatu hal buruk jika perusahaan tersebut dapat menggunakan hutangnya seefektif mungkin sehingga memberikan keuntungan kepada pemiliknya dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin serta laba yang didapat cukup untuk membayar beban bunga secara periodik. *Debt To Equity Ratio* yang tinggi akan berdampak pada perusahaan untuk menanggung resiko kerugian yang tinggi, tetapi perusahaan tersebut berkesempatan memperoleh laba yang meningkat. *Debt To Equity Ratio* yang tinggi berdampak pada peningkatan pertumbuhan laba karena apabila hutang digunakan secara efektif mungkin, maka penjualan akan meningkatkan laba bagi perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Luviah menunjukkan bahwa DER mempengaruhi signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian Shinta Estininghadi (2018) menunjukkan DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena nilai signifikansi yang diperoleh kurang

dari 0.05. Penelitian ini menolak dari hasil sebelumnya dari (Made Dwi Ferayani, Luh Putu Sinta Julia Dewi)<sup>2</sup> *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 .

## **2. Pengaruh (*Debt To Assets Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Selama Periode 2018-2022**

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis mengenai pengaruh Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan nilai, pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $3,116 > 2,039$  dan nilai signifikansi variabel DER adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas yang diproksikan dengan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. DAR sebesar 0,084 yang menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 kesatuan *Debt to Asset Ratio* dapat meningkatkan Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 0,084 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap. Adanya variabel DAR mengindikasikan bahwa menambah hutang diperkenankan selama perusahaan mampu mengelola dengan baik dan memilih investasi yang menguntungkan seperti untuk membeli mesin atau peralatan produksi dan memperluas usahanya. Jika perusahaan memiliki beban hutang yang bertambah, namun investasi yang dibiayai dengan hutang memberikan penghasilan yang lebih besar, maka keadaan tersebut mampu menambah

---

<sup>2</sup> Made Dwi Ferayani, Luh Putu Sinta Julia Dewi *Analisis Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Investasi, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Di Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022*. Jurnal ilmu ekonomi satya dharma singaraja. 2023

laba perusahaan. Tetapi perusahaan juga harus bijak dalam mengambil keputusan tersebut karena semakin besar hutang maka beban yang akan ditanggung oleh perusahaan juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sri Rahayu Ningsih, Sri Utiyati menyimpulkan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut penelitian Dea Afrita Cahyati, Heni Nurani Hartikayanti menunjukkan DAR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menolak konsistensi dari penelitian Gunawan dan Wahyuni (2013) menunjukkan DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian Pratiwi (2018) menyatakan bahwa DAR tidak pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Melihat kondisi DAR terhadap pertumbuhan laba rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang di biyai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, semakin tinggi DAR ,maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang akan mempengaruhi laba.<sup>3</sup> Artinya perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi akan berkesempatan untuk memperoleh laba yang meningkat.

### **3. Pengaruh (*Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Selama Periode 2018-2022**

Hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $17,969 > 3,28$  dengan nilai

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama mampu mempengaruhi pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022.

Hasil pengujian bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel DAR memiliki hubungan searah dengan pertumbuhan laba. Semakin meningkat nilai rasio DAR maka akan semakin meningkat pertumbuhan laba. Pengaruh DAR yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak semata-mata dipengaruhi oleh DAR yang merupakan pengukuran sejauhmana perusahaan mampu memanfaatkan utang atau pinjaman tersebut dengan baik dan optimal, guna menambah aset untuk investasi perusahaan maupun proses produksi sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada dasarnya, hasil penelitian ini secara signifikan mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas, yang diproksikan oleh *Debt To Equity Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio*, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan Laba Perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin besar kemungkinan pertumbuhan laba yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, penelitian ini mendukung pandangan bahwa manajemen yang

efektif terhadap struktur keuangan dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sekaligus mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Luviah yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas (DER) mempengaruhi signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dijelaskan bahwa nilai DER yang tinggi maka menunjukkan ketergantungan permodalan yang besar terhadap pihak luar sehingga membebani perusahaan. Sebaliknya dengan DER yang rendah sehingga ketergantungan terhadap pihak luar juga rendah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pemahasan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. *Debt To Equity Ratio* (DER) juga berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi namun efisien dapat meningkatkan laba. Penelitian ini sejalan dengan Luviah menunjukkan bahwa DER mempengaruhi signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, mengindikasikan bahwa penambahan hutang yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sri Rahayu Ningsih, Sri Utiyati menyimpulkan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
3. *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ), memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan Laba Perusahaan ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin besar kemungkinan pertumbuhan laba yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Hasil penelitian ini sekaligus mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Luviah yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas (DER) mempengaruhi signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka dapat dibuat beberapa harapan yang ingin disampaikan peneliti dari hasil penelitian sebagai berikut;

1. Perusahaan perlu terus memantau dan mengelola hutang dengan bijak, memastikan bahwa hutang digunakan untuk investasi yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya hutang.
2. Manajemen perlu fokus pada strategi peningkatan kinerja keuangan melalui pengelolaan struktur modal yang efektif. Rasio solvabilitas yang optimal dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.
3. Penelitian lebih lanjut bisa dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi pertumbuhan laba, seperti faktor makroekonomi atau kebijakan perusahaan yang lebih spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. *Pengaruh CAR, NIM, LDR, BOPO, Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba*. Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan. Vol. 2. No. 1. 2013
- Amelia, Ivani and Afriyeni Afriyeni. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pada PT. BPD Sumatera Barat*. 1. 2019.
- Bakhtiar, Ass Syamsul. “*Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk*”. Jurnal Brand 2. No. 2: 195-206. 2020
- Brigham, Houston. “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”, Buku 2, Edisi 11, Salemba Empat : Jakarta. 2004
- Dessie Handayani. “*Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. BH MEX di Samarinda*”, Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman . 2013
- Fahmi, Irham. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Cetakan ke-5. Bandung : Alfabeta. 2015
- Ghozali. Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Harahap, Sofyan Safri. “*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*”. Cetakan ke-12. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2015
- Hendry, Andres Maith. “*Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK*”. Jurnal EMB, Vol. 1, No. 3. 2013
- Hery. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service). 2016
- Jumingan. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2014
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 2016
- Luviah, Nurul. “*Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*”. Skripsi Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. 2019.
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty.2002)
- Munawir, S. “*Analisa Laporan Keuangan*”. Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta : Liberty. 2010

- Murhadi, Werner R . “*Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*”. Jakarta : Salemba Empat. 2013
- M.O.Tanor, H. Sabijono, S.K. Walandouw.”*Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, TBK*”. Jurnal EMBA. Vol. 3, No.3. 2015
- Ni Luh G.S. Ghandi, Ketut Kirya, Fridayana Yidiatmaja. “*Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Metode Economic Value Added (EVA) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Hotel Sunari Villas & Spa Resort Periode 2009 – 2013*”. E- Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Vol. 3. 2015
- Prawironegoro, Darsono. “*Akuntansi Manajemen*”. Edisi ke-3 Revisi. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media. 2013
- Rambe, Muiz. “*Manajemen Keuangan*”. Cetakan Kedua. Medan : Cita Pustaka Media. 2015
- Rivai. Arvian. Veithzal. *Islamic Banking Sebuah Teori. Konsep. dan Aplikasi.* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Rudianto. “*Akuntansi Manajemen*”. Penerbit : Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama. 2013
- Sawir, Agnes. “*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*”. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2010
- Sjahrial, Dermawan. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi Kedua. Jakarta : Mitra Wacana Media. 2013
- Subramanyam, K.R dan Wild, John J. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta : Salemba Empat. 2010
- Syafrida, Hani. “*Teknik Analisa Laporan Keuangan*”. Penerbit : UMSU PRESS. 2015
- Syamsuddin, Lukman. “*Manajemen Keuangan Perusahaan*”. Cetakan ke 13. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada . 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2016).
- V, Florensia Sepang. Wilfried S Manoppo. and Joanne V Mangindaan. “*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas. Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero). Tbk*”. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* 7. no. 2: 21. 2018.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Nomor : B-0903/In.28.1/J/TL.00/03/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Esty Apridasari (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LILIS SURYANI**  
NPM : 2003032004  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Maret 2024  
Ketua Jurusan,



**Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak**  
NIP 19881128 201903 2 008

## **OUTLINE**

### **PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pertumbuhan Laba
  - 1. Pengertian Pertumbuhan Laba
  - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba
- B. Kinerja Keuangan

- C. Rasio Solvabilitas
  - 1. Pengertian Rasio Solvabilitas
  - 2. Jenis – Jenis Rasio Solvabilitas
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**(Esty Apridasari, M.S.I)**  
NIP. 1988042720015032005

Mahasiswa Ybs,



**(Lilis Suryani)**  
NPM. 2003032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-407/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LILIS SURYANI  
NPM : 2003032004  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003032004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 Mei 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Lilis Suryani  
NPM : 2003032004  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Juni 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP.198811282019032008

**Laporan DER Periode 2018-2022**  
(dalam jutaan rupiah)

<b>Nama Bank</b>	<b>Periode</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>DER</b>
PT. Bank Aceh Syariah	2018	20.877.212	2.217.947	10,41%
	2019	22.673.895	2.447.168	10,27%
	2020	22.999.132	2.481.831	10,27%
	2021	25.327.144	2.843.682	9,91%
	2022	25.254.506	3.512.591	8,19%
PT. Bank BPD Riau Kepri Syariah	2018	23.145.764	3.765.241	9,32%
	2019	22.571.232	2.222.540	8,53%
	2020	22.452.333	2.202.471	9,16%
	2021	21.202.420	3.251.723	9,66%
	2022	21.012.271	2.521.765	9,36%
PT. Bank Jabar Banten Syariah	2018	5.890.066	851.383	7,92%
	2019	6.854.857	868.345	8,89%
	2020	7.676.399	1.207.955	7,36%
	2021	9.128.891	1.229.958	8,42%
	2022	11.114.525	1.331.286	9,35%
PT. Bank Muamalat Indonesia	2018	53.305.609	3.921.667	14,59%
	2019	46.618.341	3.937.178	12,78%
	2020	47.274.594	3.966.710	12,85%
	2021	54.912.825	3.986.349	14,78%
	2022	56.161.634	5.201.950	11,80%
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	2018	90.301.951	8.039.165	10,75%
	2019	103.046.032	9.245.835	10,77%
	2020	217.838.379	21.743.145	11,02%
	2021	240.275.147	25.013.934	10,61%
	2022	272.221.828	33.505.610	9,13%
PT. Bank Victoria Syariah	2018	1.836.458	289.561	7,30%
	2019	1.908.208	354.242	6,69%
	2020	1.916.470	379.557	11,82%
	2021	1.299.886	360.962	4,60%
	2022	1.049.898	1.060.932	1,99%
PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	5.703.202	1.335.445	5,27%
	2019	7.239.947	1.400.358	6,17%
	2020	9.022.667	1.397.091	7,46%
	2021	9.759.810	1.455.370	7,71%
	2022	9.890.264	1.397.540	8,37%

**Laporan DAR Periode 2018-2022**  
(dalam jutaan rupiah)

<b>Nama Bank</b>	<b>Periode</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Asset</b>	<b>DAR</b>
PT. Bank Aceh Syariah	2018	20.877.212	23.095.159	6,69%
	2019	22.673.895	25.121.063	8,04%
	2020	22.999.132	25.480.963	10,48 %
	2021	25.327.144	28.170.826	10,32 %
	2022	25.254.506	28.767.097	8,19%
PT. Bank BPD Riau Kepri Syariah	2018	23.145.764	25.761.245	1,12%
	2019	22.571.232	25.459.276	1,13%
	2020	22.452.333	26.540.156	1,12%
	2021	21.202.420	27.263.341	1,12%
	2022	21.012.271	28.482.258	1,25%
PT. Bank Jabar Banten Syariah	2018	5.890.066	6.741.449	6,61%
	2019	6.854.857	7.723.202	6,03%
	2020	7.676.399	8.884.354	6,23%
	2021	9.128.891	10.358.849	5,73%
	2022	11.114.525	12.445.811	4,54%
PT. Bank Muamalat Indonesia	2018	53.305.609	57.227.276	6,05%
	2019	46.618.341	50.555.519	5,25%
	2020	47.274.594	51.241.304	5,38%
	2021	54.912.825	58.899.174	5,10%
	2022	56.161.634	61.363.584	5,08%
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	2018	90.301.951	98.341.116	4,71%
	2019	103.046.032	112.291.67	4,67%
	2020	217.838.379	239.581.52 4	3,63%
	2021	240.275.147	265.289.08 1	4,29%
	2022	272.221.828	305.727.43 8	4,15%
PT. Bank Victoria Syariah	2018	1.836.458	2.126.019	7,67%
	2019	1.908.208	2.262.450	10,05 %
	2020	1.916.470	2.296.027	1,20%
	2021	1.299.886	1.660.848	1,28%
	2022	1.049.898	2.110.830	2,01%

PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	5.703.202	7.038.647	7,80%
	2019	7.239.947	8.640.305	15,25 %
	2020	9.022.667	10.419.758	5,92%
	2021	9.759.810	11.215.180	6,38%
	2022	9.864.185	11.174.280	8,37%

**Laporan Pertumbuhan Laba Periode 2018-2022**  
(dalam jutaan rupiah)

<b>Nama Bank</b>	<b>Periode</b>	<b>Laba Bersih t</b>	<b>Laba Bersih t-1</b>	<b>PL</b>
PT. Bank Aceh Syariah	2018	439.433	122.154	3,01%
	2019	452.327	122.154	1,03%
	2020	333.158	122.154	2,26%
	2021	392.127	122.154	1,18%
	2022	436.722	122.154	5,11%
PT. Bank BPD Riau Kepri Syariah	2018	541.637	248.532	3,25%
	2019	589.632	286.187	2,10%
	2020	482.921	231.386	1,50%
	2021	463.280	228.690	5,18%
	2022	492.471	189.248	1,08%
PT. Bank Jabar Banten Syariah	2018	16.897	7.436	1,04%
	2019	15.399	7.950	2,09%
	2020	7.682	7.489	4,76%
	2021	21.899	7.252	4,95%
	2022	10.709	7.269	3,64%
PT. Bank Muamalat Indonesia	2018	46.002	4.891	5,84%
	2019	16.326	6.837	1,61%
	2020	18.831	6.549	5,88%
	2021	42.472	5.285	1,33%
	2022	17.638	5.186	4,35%
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	2018	8.039.165	605.213	3,12%
	2019	9.245.835	1.275.034	1,12%
	2020	2.187.649	5.215.524	2,13%
	2021	3.028.205	6.401.751	1,06%
	2022	4.260.182	8.824.315	3,44%
PT. Bank Victoria Syariah	2018	20.869	9.431	2,08%
	2019	20.348	7.480	1,04%
	2020	18.741	7.231	5,26%
	2021	18.921	6.845	3,95%
	2022	18.950	6.421	3,13%
PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	38.419	7.6332	3,32%
	2019	163.249	5.467	5,08%
	2020	130.166	5.389	2,25%
	2021	138.349	6.836	3,29%
	2022	127.846	6.761	1,28%

PL	<b>Mean</b>	2,94
	<b>Min</b>	1,03
	<b>Max</b>	5,88
DER	<b>Mean</b>	9,24
	<b>Min</b>	1,99
	<b>Max</b>	14,78
DAR	<b>Mean</b>	5,51
	<b>Min</b>	1,12
	<b>Max</b>	15,25

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,58392268
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,129
	Negative	-,109
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,151 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,949	1,173		2,515	,017		
	DER	,011	,107	,019	,105	,917	,991	1,009
	DAR	-,021	,087	-,043	-,244	,809	,991	1,009

a. Dependent Variable: PL

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,023	,533		,043	,966
	DER	,115	,049	,382	2,361	,024
	DAR	,049	,040	,198	1,226	,229

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## 4. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,049 <sup>a</sup>	,002	-,060	1,63267	2,238

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

b. Dependent Variable: PL

$$du < dw < 4-du \rightarrow 1,5838 < 2,238 < 2,4162$$

$$N = 35$$

$$du = 1,5838$$

$$dw = 2,238$$

$$4 - du - 4 - 1,5838 = 2,4162$$

5. Uji T (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,949	1,173		2,515	,017
	DER	,061	,031	,155	2,560	0,011
	DAR	,084	,027	,189	3,116	0,002

a. Dependent Variable: PL

6. Uji R Square

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,049 <sup>a</sup>	,602	,600	1,63267

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan**  
31 Desember 2022  
**PT BANK ACEH()**  
PT BANK ACEH SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
<b>ASET</b>				
1. Kas	2.188.578	2.053.212	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2.253.635	3.781.146	0	0
3. Penempatan pada bank lain	13.008	44.547	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	6.304.571	5.394.690	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	12.777.365	13.983.601	0	0
a. Piutang murabahah	12.612.200	13.873.274	0	0
b. Piutang Istishna'	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	165.127	110.327	0	0
e. Piutang sewa	38	0	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	4.552.772	2.359.571	0	0
a. Mudharabah	94.879	0	0	0
b. Musyarakah	4.457.893	2.359.571	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	3.915	2.673	0	0
11. Penyertaan Modal	12.500	0	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	171.824	224.700	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	171.824	224.700	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	283.061	275.247	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0	0
19. Aset Nonproduktif	0	0	0	0
a. Properti Terbengkalai	0	0	0	0

b. Agunan Yang Diambil Alih	0	0	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	404.268	499.770	0	0
<b>TOTAL ASET</b>	<b>28.767.097</b>	<b>28.170.826</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
1. Dana Simpanan Wadiah	1.898.148	1.420.041	0	0
a. Giro	1.441.190	1.082.242	0	0
b. Tabungan	456.958	337.799	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	21.077.888	22.597.968	0	0
a. Giro	3.383.673	6.396.551	0	0
b. Tabungan	10.494.831	10.217.174	0	0
c. Deposito	7.199.384	5.984.243	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	36.172	22.228	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	1.150.000	300.000	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	235.804	199.644	0	0
10. Setoran Jaminan	3.386	2.724	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	853.108	784.539	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>25.254.506</b>	<b>25.327.144</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>				
15. Modal disetor	1.324.852	1.100.987	0	0
a. Modal dasar	3.000.000	3.000.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	1.675.148	1.899.013	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	532.085	228.304	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	4.439	4.439	0	0
d. Dana setoran modal	527.646	223.865	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	(162.480)	(145.319)	0	0
a. Keuntungan	0	0	0	0

b. Kerugian -/-	162.480	145.319	0	0
18. Cadangan	1.259.258	1.145.429	0	0
a. Cadangan umum	1.259.258	1.145.429	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	558.876	514.281	0	0
a. Tahun-tahun lalu	122.154	122.154	0	0
b. Tahun berjalan	436.722	392.127	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.512.591	2.843.682	0	0
TOTAL EKUITAS	3.512.591	2.843.682	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28.767.097	28.170.826	0	0

No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
7	PEMERINTAH PROVINSI ACEH	Pemegang Saham (63.08%)
8	PEMERINTAH KABUPATEN,KOTA SEPROVINSI ACEH	Pemegang Saham (36.92%)

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan**  
 31 Desember 2021

**PT BANK ACEH()**

PT BANK ACEH SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2021	Desember 2020	Desember 2021	Desember 2020
<b>ASET</b>				
1. Kas	2.053.212	1.556.446	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.781.146	3.087.915	0	0
3. Penempatan pada bank lain	44.547	11.887	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	5.394.690	5.043.630	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	13.983.601	13.596.523	0	0
a. Piutang murabahah	13.873.274	13.527.913	0	0
b. Piutang Istishna'	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	110.327	68.608	0	0
e. Piutang sewa	0	2	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	2.359.571	1.681.185	0	0
a. Mudharabah	0	0	0	0
b. Musyarakah	2.359.571	1.681.185	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	2.673	1.541	0	0
11. Penyertaan Modal	0	0	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	224.700	235.054	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	224.700	235.054	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	275.247	281.362	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0	0
19. Aset Nonproduktif	0	0	0	0
a. Properti Terbengkalai	0	0	0	0

b. Agunan Yang Diambil Alih	0	0	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	499.770	453.123	0	0
<b>TOTAL ASET</b>	<b>28.170.826</b>	<b>25.480.963</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
1. Dana Simpanan Wadiah	1.420.041	1.005.476	0	0
a. Giro	1.082.242	828.543	0	0
b. Tabungan	337.799	176.933	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	22.597.968	20.568.561	0	0
a. Giro	6.396.551	5.743.516	0	0
b. Tabungan	10.217.174	9.021.457	0	0
c. Deposito	5.984.243	5.803.588	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	22.228	21.584	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	300.000	150.000	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	199.644	121.036	0	0
10. Setoran Jaminan	2.724	1.527	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	784.539	1.130.948	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>25.327.144</b>	<b>22.999.132</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>				
15. Modal disetor	1.100.987	1.079.543	0	0
a. Modal dasar	3.000.000	3.000.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	1.899.013	1.920.457	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	228.304	25.883	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	4.439	4.439	0	0
d. Dana setoran modal	223.865	21.444	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	(145.319)	(157.704)	0	0
a. Keuntungan	0	0	0	0

b. Kerugian -/-	145.319	157.704	0	0
18. Cadangan	1.145.429	1.078.797	0	0
a. Cadangan umum	1.145.429	860.462	0	0
b. Cadangan tujuan	0	218.335	0	0
19. Laba/rugi	514.281	455.312	0	0
a. Tahun-tahun lalu	122.154	122.154	0	0
b. Tahun berjalan	392.127	333.158	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2.843.682	2.481.831	0	0
TOTAL EKUITAS	2.843.682	2.481.831	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28.170.826	25.480.963	0	0

No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
8	PEMERINTAH PROVINSI ACEH	Pemegang Saham (57.75%)
9	PEMERINTAH KABUPATEN,KOTA SEPROVINSI ACEH	Pemegang Saham (42.25%)

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan**  
31 Desember 2019  
**PT BANK ACEH**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2019	Desember 2018	Desember 2019	Desember 2018
<b>ASET</b>				
1. Kas	1.625.155	1.322.563	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4.337.383	3.305.347	0	0
3. Penempatan pada bank lain	24.489	159.331	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	4.252.745	4.073.054	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	465.659	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	12.927.850	11.966.115	0	0
a. Piutang murabahah	21.644.414	20.905.668	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	8.744.353	8.949.196	0	0
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	27.789	9.643	0	0
f. Piutang sewa	0	0	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	1.433.863	1.270.002	0	0
a. Mudharabah	0	0	0	0
b. Musyarakah	1.433.863	1.270.002	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.538	656	0	0
a. Aset ijarah	2.085	1.050	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	547	394	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	184.660	139.875	0	0
a. Individual	748	14.400	0	0
b. Kolektif	183.912	125.475	0	0
13. Aset tidak berwujud	9.571	9.562	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	5.633	3.764	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0

Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	561.576	519.077	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	289.474	256.156	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	0	0	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	0	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	212.477	166.353	0	0
24. Aset lainnya	214.183	237.235	0	0
<b>TOTAL ASET</b>	<b>25.121.063</b>	<b>23.095.159</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
1. Dana simpanan wadiah	1.375.100	966.098	0	0
a. Giro	1.231.334	888.601	0	0
b. Tabungan	143.766	77.497	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	19.549.497	17.423.850	0	0
a. Giro	5.047.326	4.419.188	0	0
b. Tabungan	8.845.310	7.729.111	0	0
c. Deposito	5.656.861	5.275.551	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	23.231	25.427	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0
6. Surat berharga yang diterbitkan	400.000	1.400.000	0	0
7. Liabilitas akseptasi	0	0	0	0
8. Pembiayaan diterima	53.089	14.755	0	0
9. Setoran jaminan	699	122	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	1.272.279	1.046.960	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>22.673.895</b>	<b>20.877.212</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>				
14. Modal disetor	1.061.795	1.042.295	0	0
a. Modal dasar	3.000.000	3.000.000	0	0

b. Modal yang belum disetor -/-	1.938.205	1.957.705	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	22.187	23.939	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	4.439	4.439	0	0
d. Dana setoran modal	17.748	19.500	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Penghasilan komprehensif lain	(149.977)	(215.420)	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(47.502)	(121.244)	0	0
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0	0	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(102.475)	(94.176)	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0	0	0
19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	938.682	805.546	0	0
a. Cadangan umum	769.996	636.860	0	0
b. Cadangan tujuan	168.686	168.686	0	0
21. Laba/rugi	574.481	561.587	0	0
a. Tahun-tahun lalu	122.154	122.154	0	0
b. Tahun berjalan	452.327	439.433	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2.447.168	2.217.947	0	0
22. Kepentingan non pengendali	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS	2.447.168	2.217.947	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	25.121.063	23.095.159	0	0

No	Nama	Jabatan
<b>B. Pengurus Perusahaan</b>		
6	ABDUSSAMAD	Komisaris Utama
6	ABDUSSAMAD	Komisaris Utama
6	ABDUSSAMAD	Komisaris Utama
7	HAIZIR SULAIMAN	Direktur Utama
7	HAIZIR SULAIMAN	Direktur Utama
7	HAIZIR SULAIMAN	Direktur Utama
8	RUSYDI M ADAM	Direktur

8	RUSYDI M ADAM	Direktur
8	RUSYDI M ADAM	Direktur
9	RUSYDI M ADAM	Direktur Kepatuhan
9	RUSYDI M ADAM	Direktur Kepatuhan
9	RUSYDI M ADAM	Direktur Kepatuhan
10	SYAHRIZAL ABBAS	Anggota Pengawas Syariah
10	SYAHRIZAL ABBAS	Anggota Pengawas Syariah
10	SYAHRIZAL ABBAS	Anggota Pengawas Syariah

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan**  
**31 Desember 2022**  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA()**  
PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
<b>ASET</b>				
1. Kas	4.951.469	4.119.903	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	31.778.458	20.563.580	0	0
3. Penempatan pada bank lain	867.492	1.723.789	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	59.475.906	67.732.145	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	481.403	161.495	0	0
8. Piutang	133.999.826	110.703.060	0	0
a. Piutang murabahah	124.284.807	101.181.900	0	0
b. Piutang Istishna'	132	359	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	9.701.609	9.419.231	0	0
e. Piutang sewa	13.278	101.570	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	71.631.908	59.182.873	0	0
a. Mudharabah	1.041.397	1.628.437	0	0
b. Musyarakah	70.590.511	57.554.436	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.484.573	901.565	0	0
11. Penyertaan Modal	0	0	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	9.229.410	7.512.701	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	9.229.410	7.512.701	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	4.861.000	3.438.405	0	0

17. Aset Tidak Berwujud	9.403	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0	0
19. Aset Nonproduktif	9.403	0	0	0
a. Properti Terbengkalai	9.403	0	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	0	0	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	3.385.123	2.802.826	0	0
<b>TOTAL ASET</b>	<b>305.727.438</b>	<b>265.289.081</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
1. Dana Simpanan Wadiah	66.012.257	57.247.890	0	0
a. Giro	21.797.852	21.090.695	0	0
b. Tabungan	44.214.405	36.157.195	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	195.478.724	176.003.468	0	0
a. Giro	22.723.088	13.281.319	0	0
b. Tabungan	72.269.706	64.538.367	0	0
c. Deposito	100.485.930	98.183.782	0	0
3. Uang Elektronik	18	51	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	1.203.288	1.195.887	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	3.450.000	1.375.000	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	481.403	161.495	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	778.375	0	0	0
10. Setoran Jaminan	20.755	22.672	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	4.797.008	4.268.684	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>272.221.828</b>	<b>240.275.147</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>				
15. Modal disetor	23.064.630	20.564.654	0	0
a. Modal dasar	40.000.000	40.000.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	16.935.370	19.435.346	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	(3.929.100)	(6.366.776)	0	0
a. Agio	3.381.491	943.815	0	0
b. Disagio -/-	7.310.591	7.310.591	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0

d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	657.957	607.064	0	0
a. Keuntungan	713.434	607.064	0	0
b. Kerugian -/-	55.477	0	0	0
18. Cadangan	1.384.677	779.036	0	0
a. Cadangan umum	1.384.677	779.036	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	12.327.446	9.429.956	0	0
a. Tahun-tahun lalu	8.824.315	6.401.751	0	0
b. Tahun berjalan	4.260.182	3.028.205	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	757.051	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	33.505.610	25.013.934	0	0
TOTAL EKUITAS	33.505.610	25.013.934	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	305.727.438	265.289.081	0	0

No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
6	Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang Saham (0%)
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (51.47%)
8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (23.24%)
9	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (15.38%)

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan**  
**31 Desember 2021**  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA()**  
PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2021	Desember 2020	Desember 2021	Desember 2020
<b>ASET</b>				
1. Kas	4.119.903	3.180.739	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	20.563.580	21.527.933	0	0
3. Penempatan pada bank lain	1.723.789	8.714.792	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	67.732.145	49.210.494	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	161.495	295.337	0	0
8. Piutang	110.703.060	98.758.965	0	0
a. Piutang murabahah	101.181.900	89.438.306	0	0
b. Piutang Istishna'	359	637	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	9.419.231	9.280.855	0	0
e. Piutang sewa	101.570	39.167	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	59.182.873	56.019.515	0	0
a. Mudharabah	1.628.437	2.670.982	0	0
b. Musyarakah	57.554.436	53.348.533	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	901.565	1.509.461	0	0
11. Penyertaan Modal	0	0	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	7.512.701	6.141.554	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	7.512.701	6.141.554	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	3.438.405	3.030.507	0	0

17. Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	0	74.594	0	0
19. Aset Nonproduktif	0	77.596	0	0
a. Properti Terbengkalai	0	0	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	0	74.594	0	0
c. Rekening Tunda	0	3.002	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	4.087.125	3.233.164	0	0
<b>TOTAL ASET</b>	<b>265.289.081</b>	<b>239.581.524</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
1. Dana Simpanan Wadiah	57.247.890	60.403.583	0	0
a. Giro	22.411.614	30.822.613	0	0
b. Tabungan	34.836.276	29.580.970	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	176.003.468	149.502.574	0	0
a. Giro	13.281.319	5.347.884	0	0
b. Tabungan	64.538.367	58.485.394	0	0
c. Deposito	98.183.782	85.669.296	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	1.195.887	1.222.342	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	1.375.000	2.030.000	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	161.495	295.337	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	0	0	0	0
10. Setoran Jaminan	22.672	43.317	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	4.268.735	4.341.226	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>240.275.147</b>	<b>217.838.379</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>				
15. Modal disetor	20.564.654	3.142.019	0	0
a. Modal dasar	40.000.000	3.142.019	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	19.435.346	0	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	(6.366.776)	10.150.426	0	0
a. Agio	943.815	0	0	0
b. Disagio -/-	7.310.591	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0

d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	10.150.426	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	607.064	449.723	0	0
a. Keuntungan	607.064	449.723	0	0
b. Kerugian -/-	0	0	0	0
18. Cadangan	779.036	597.804	0	0
a. Cadangan umum	779.036	597.804	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	9.429.956	7.403.173	0	0
a. Tahun-tahun lalu	6.401.751	5.215.524	0	0
b. Tahun berjalan	3.028.205	2.187.649	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	25.013.934	21.743.145	0	0
TOTAL EKUITAS	25.013.934	21.743.145	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	265.289.081	239.581.524	0	0

No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (50.83%)
7	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (24.85%)
8	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (17.25%)

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan**  
**31 Desember 2019**  
**PT BANK SYARIAH INDONESIA**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2019	Desember 2018	Desember 2019	Desember 2018
<b>ASET</b>				
1. Kas	1.591.962	1.324.081	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	11.010.935	9.658.298	0	0
3. Penempatan pada bank lain	2.262.886	1.455.291	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	21.121.181	16.261.627	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	1.241.693	0	0
7. Tagihan akseptasi	235.872	248.804	0	0
8. Piutang	46.420.905	42.173.659	0	0
a. Piutang murabahah	63.027.393	59.393.119	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	23.110.977	21.287.914	0	0
c. Piutang Istishna'	392	495	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	130	136	0	0
e. Piutang qardh	6.502.660	4.066.831	0	0
f. Piutang sewa	1.567	1.264	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	28.500.574	24.722.107	0	0
a. Mudharabah	1.728.150	3.273.030	0	0
b. Musyarakah	26.772.424	21.449.077	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	367.516	607.100	0	0
a. Aset ijarah	929.656	1.171.123	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	537.289	564.023	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	24.851	0	0	0
11. Penyertaan	0	50.332	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	2.005.172	2.301.885	0	0
a. Individual	624.461	1.045.763	0	0
b. Kolektif	1.380.711	1.256.122	0	0
13. Aset tidak berwujud	333.456	275.123	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	226.464	197.901	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0

16. Aset tetap dan inventaris	2.248.390	2.147.935	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	1.354.030	1.272.837	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	0	0	0	0
19. Rekening tunda	0	0	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	0	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	386.500	259.084	0	0
24. Aset lainnya	1.397.356	1.688.605	0	0
<b>TOTAL ASET</b>	<b>112.291.867</b>	<b>98.341.116</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
1. Dana simpanan wadiah	16.637.027	12.455.764	0	0
a. Giro	11.510.301	8.704.173	0	0
b. Tabungan	5.126.726	3.751.591	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	83.172.702	75.016.079	0	0
a. Giro	2.969.820	682.242	0	0
b. Tabungan	34.673.426	31.318.420	0	0
c. Deposito	45.529.456	43.015.417	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	567.977	555.931	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0
6. Surat berharga yang diterbitkan	375.000	375.000	0	0
7. Liabilitas akseptasi	235.872	248.804	0	0
8. Pembiayaan diterima	0	0	0	0
9. Setoran jaminan	23.334	21.098	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	2.034.120	1.629.275	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>103.046.032</b>	<b>90.301.951</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>				
14. Modal disetor	2.989.022	2.989.022	0	0
a. Modal dasar	3.000.000	3.000.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	10.978	10.978	0	0

c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
16. Penghasilan komprehensif lain	443.484	511.848	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	710	62.179	0	0
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	395.725	395.725	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	47.049	53.944	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
17. Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0
18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0	0	0
19. Ekuitas lainnya	0	0	0	0
20. Cadangan	597.804	597.804	0	0
a. Cadangan umum	597.804	597.804	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
21. Laba/rugi	5.215.525	3.940.491	0	0
a. Tahun-tahun lalu	3.940.491	3.335.278	0	0
b. Tahun berjalan	1.275.034	605.213	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	9.245.835	8.039.165	0	0
22. Kepentingan non pengendali	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS	9.245.835	8.039.165	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	112.291.867	98.341.116	0	0

No	Nama	Jabatan
<b>B. Pengurus Perusahaan</b>		
6	Mulya E. Siregar	Komisaris Utama
6	Mulya E. Siregar	Komisaris Utama
7	Bambang Widiyanto	Komisaris
7	Bambang Widiyanto	Komisaris
8	M.Kapitra Ampera '	Komisaris
8	M.Kapitra Ampera '	Komisaris
9	Toni E.B. Subari	Direktur Utama
9	Toni E.B. Subari	Direktur Utama

10	Putu Rahwidhiyasa	Direktur Kepatuhan
10	Putu Rahwidhiyasa	Direktur Kepatuhan
11	Kusman Yandi	Direktur
11	Kusman Yandi	Direktur
12	Ade Cahyo Nugroho	Direktur
12	Ade Cahyo Nugroho	Direktur
13	Achmad Syafii	Direktur
13	Achmad Syafii	Direktur
14	Rosma Handayani '	Direktur
14	Rosma Handayani '	Direktur
15	Dr.KH. Mohamad Hidayat, MBA, MH "	Ketua Pengawas Syariah
15	Dr.KH. Mohamad Hidayat, MBA, MH "	Ketua Pengawas Syariah
16	Dr. H. Oni Sahrani, MA '	Anggota Pengawas Syariah
16	Dr. H. Oni Sahrani, MA '	Anggota Pengawas Syariah
17	Dr. Hj. Siti Ma'rifah, MM, MH '	Anggota Pengawas Syariah
17	Dr. Hj. Siti Ma'rifah, MM, MH '	Anggota Pengawas Syariah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilis Suryani  
NPM : 2003032004

Fakultas/Prodi : FEBI/AKS  
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 20-05/ 2024	Esty Apridasari, M.Si	bab 4, gambaran umum objek penelitian nama BUS nya saya. sampel tidak usah dibahas di bab 4. statistik deskriptif standar ada/tidak? dibuat tabel ulang dengan gambar. ditambah uji multikolinearitas. tambah narasi sebelum tabel. - Regresi berganda - Uji t lalu dibahas - Uji F dikaitkan ke teori - Uji R <sup>2</sup> serta penelitian relevan. Bagian uji t diarah per variabel. a. DER → PL → diterima b. DAR → PL → diterima/ditolak pembahasan - pengaruh DER thd PL - pengaruh DAR thd PL - pengaruh DAR dan DER thd PL	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

(Esty Apridasari, M.S.I)  
NIP. 1988042720015032005

Mahasiswa Ybs,

(Lilis Suryani)  
NPM. 2003032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama : Lilis Suryani**

**Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS**

**NPM : 2003032004**

**Semester/TA : 8/2024**

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	selasa 28/2024 /05	BAB 9. Tampilkan Bus yang jadi penelitian, ada 7. sumber/footnote miral dari ojk/Bi. Tabel Uji F diperbaiki. Bagian pembahasan sebelum dikaitkan dengan penelitian relevan tambah analisis dari peneliti, penyebab. makna, dampaknya.	

**Dosen Pembimbing,**

**Esty Anridasari, M.Si**  
**NIP. 19880427 201503 2 005**

**Mahasiswa Ybs,**

**Lilis Suryani**  
**NPM. 2003032004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lilis Suryani  
NPM : 2003032004

Fakultas/Prodi : FEBI/AKS  
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 3-6- 2024	Esty Apriadasari M.Si	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki LBM sesuai catatan</li><li>- Perbaiki identifikasi, batasan dan rumusan masalah</li><li>- Perbaiki persamaan liner di BAB 3</li><li>- Perbaiki kesimpulan.</li></ul>	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

**(Esty Apriadasari, M.S.I)**  
NIP. 1988042720015032005

Mahasiswa Ybs,

**(Lilis Suryani)**  
NPM. 2003032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lilis Suryani  
NPM : 2003032004

Fakultas/Prodi : FEBI/AKS  
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 6-6- 2024	Esty Apri Dasari M.Si	Acc skripsi untuk dimunagosingkan	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

**(Esty Apri Dasari, M.S.I)**  
NIP. 1988042720015032005

Mahasiswa Ybs,

**(Lilis Suryani)**  
NPM. 2003032004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama, Lilis Suryani lahir pada tanggal 09 Agustus 2001 di desa Wates Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti merupakan anak pertama dari satu bersaudara, anak dari Bapak Budiono dan IbuYuli Astanti. Berikut riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. SDN Wates, lulus pada tahun 2014
2. SMPN 1 Bumiratu Nuban, lulus pada tahun 2017
3. MA Walisongo, lulus pada tahun 2020
4. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.